

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan menganalisis tentang Implementasi Tradisi Amaliyah Nahdlatul Ulama di SMP NU Model Sumberrejo: Relevansinya Bagi Upaya Peningkatan Karakter Keislaman Siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi amaliyah nahdlatul ulama yang diterapkan di SMP NU Model Sumberrejo ini diantaranya ialah rotibul haddad, maulid diba', tahlil, sholawat, dan istighotsah yang dilakukan setiap pagi setelah sholat dhuha dan sebelum masuk keruang kelas masing-masing, ada juga ziarah kubur yang dilaksanakan setiap memasuki tahun ajaran baru. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX di SMP NU Model Sumberrejo, dan dipimpin oleh asatidz sesuai jadwal yang telah ditentukan. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk membentuk karakter siswa/i yang berjiwa ahlussunah wal jamaa'ah guna mampu dan siap menghadapi kehidupan bermasyarakat untuk kedepannya.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan tradisi amaliyah nahdlatul ulama di di SMP NU Model Sumberrejo ini ialah:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Komitmen sekolah yang di implementasikan melalui visi misi sekolah.
 - 2) Jajaran asatidz yang termasuk warga *nahdliyyin* dan memiliki pemahaman ke-NU an yang cukup luas.

- 3) Lingkungan sekolah yang berada di lingkup masyarakat *nahdliyyin*.
- 4) Kitab panduan berupa Majmu' Syarif karya K. H. Abdullah Faqih Langitan sebagai media pelaksanaannya.

b. Faktor penghambat

- 1) Fasilitas berupa ruangan yang terlalu terbuka.
- 2) Kurangnya konsentrasi sebagian siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik, namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai proses atau tahapan penerapan tradisi amaliyah NU.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan penerapan tradisi amaliyah NU. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.